

PERAN ADMINISTRASI KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN NASIONAL

Vinni Dini Pratiwi

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai

Email: vinnidinipratiwi@stkipbudidaya.ac.id

Sorta Lumbantoruan

Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

sortatoruan@gmail.com

Desi Purwanti

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai

Email: desipurwanti141202@gmail.com

Dwilia Asty

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai

Email: dwiliaa84@gmail.com

Irfan Syahputra

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai

Email: irfansyahputra55555@gmail.com

Sofiani

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai

Email: sofiani9csa@gmail.com

Abdul Rahman

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai

Email: rahmanverde34@gmail.com

Article History

Submitted: Juni 2025

Revised: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Abstract

This study aims to analyze curriculum administration in national education. Curriculum administration in education plays a very important role in creating an effective and efficient learning environment. The curriculum is not just a learning design, but also includes resource management, assessment, and evaluation of the implementation of learning at various levels of education. This study aims to examine the role of curriculum administration in ensuring alignment between educational objectives, learning materials, and teaching methods applied. The methods used in this study are literature studies and document analysis relevant to the topic of curriculum administration. The results of the study indicate that good curriculum administration requires effective coordination between educational stakeholders, such as the government, schools, and the community, as well as ongoing supervision of curriculum implementation. Therefore, it is important to increase the capacity of curriculum administration to support the achievement of quality educational goals.

Keywords: Curriculum administration, National education

Abstrak

(Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang administrasi kurikulum dalam pendidikan nasional. Administrasi kurikulum dalam pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Kurikulum bukan hanya sekadar rancangan pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya, penilaian, serta evaluasi terhadap implementasi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran administrasi kurikulum dalam memastikan keselarasan antara tujuan pendidikan, materi pembelajaran, serta metode pengajaran yang diterapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan analisis dokumen yang relevan dengan topik administrasi kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi kurikulum yang baik memerlukan koordinasi yang efektif antar stakeholder pendidikan, seperti pemerintah, sekolah, dan masyarakat, serta adanya pengawasan yang berkelanjutan terhadap implementasi kurikulum. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kapasitas administrasi kurikulum guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas).

Kata Kunci:

Administrasi, kurikulum, Pendidikan nasional

Pendahuluan

Pendidikan merupakan akar dalam menentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu tak mengherankan pendidikan menjadi suatu pemikiran oleh para pemimpin di Indonesia untuk membuat sebuah kebijakan nasional. Dapat terlihat perwujudannya melalui lahirnya Undang-undang No.20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum.

Kurikulum berkaitan dengan sesuatu yang dijadikan pedoman dalam segala kegiatan pendidikan yang dilakukan, termasuk prosesi kegiatan belajar mengajar di kelas. Kurikulum dipandang sebagai program yang didesain, direncanakan, dikembangkan dan akan

dilaksanakan dalam situasi belajar mengajar yang disengaja diciptakan di sekolah, seperti penyusunan jadwal, perangkat pembelajaran, absensi dan lain-lain. Tujuan kurikulum secara umum adalah untuk memberikan arah dan pedoman dalam proses pendidikan agar peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Pelaksanaan kurikulum berhubungan erat dengan istilah administrasi kurikulum. Administrasi dipandang sebagai tugas atau kewajiban dalam dunia pendidikan. Administrasi berperan penting untuk mengatur dan melayani segala bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan sekolah. elajaran secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, untuk mencapai hal tersebut tentunya sangat diperlukan adanya manajemen yang mengaturnya. Kompleksitas yang ada dalam proses pendidikan tidaklah sederhana karena berkaitan dengan pembelajaran, kurikulum, tenaga kependidikan yang profesional, fasilitas, anggaran dan sebagainya (Khasanah et al., 2022).

Namun, keberhasilan suatu kurikulum sangat bergantung pada bagaimana kurikulum tersebut diadministrasikan. Dalam hal ini, proses pembelajaran di sekolah dapat memberikan efek yang baik untuk sekolah. Dalam peningkatan proses belajar mengajar dan prestasi siswa, seorang tenaga pendidik haruslah mempunyai kinerja yang berkualitas dalam mengajar. Oleh karena itu, administrasi kurikulum sangat diperlukan dalam proses hasil pembelajaran peserta didik di sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan dengan tema administrasi kurikulum dalam pendidikan. Studi literatur dilakukan dengan menelaah teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung analisis topik yang dikaji.. Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai referensi ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang administrasi kurikulum dalam konteks pendidikan.

Penelitian ini tidak mengumpulkan data lapangan secara langsung, melainkan mengandalkan sumber-sumber tertulis yang sudah tersedia sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu menggambarkan fenomena administrasi kurikulum sebagaimana tercermin dalam literatur, serta menganalisis berbagai pendekatan, praktik, dan tantangan dalam implementasinya.

Hasil dan Pembahasan

Sabri (dalam Aziz et al, 2024: 2) menyebutkan bahwa administrasi kurikulum menyangkut kegiatan proses belajar mengajar. Administrasi kurikulum juga diartikan sebagai semua proses belajar mengajar yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap prosesi kegiatan belajar yang lebih efektif dan efisien dengan maksud tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Administrasi secara luas menurut Syaiful Sagala adalah: "Rangkaian kegiatan bersama sekelompok manusia secara sistematis untuk menjalankan roda suatu usaha atau misi organisasi agar dapat terlaksana dengan suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan (Zainuri, Aquami, & Zainal, 2022: 38).

Administrasi kurikulum dapat disimpulkan sebagai proses yang direncanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan terstruktur, yang bertujuan untuk mengelola dan meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Tujuan utamanya adalah untuk mewujudkan pendidikan yang efektif dan efisien (Handini, Annisa, & Namira, 2024: 136).

Fungsi Administrasi Kurikulum dalam Pendidikan menurut Rivaldi et al (2024: 292), ada beberapa fungsi dari administrasi kurikulum di antaranya sebagai berikut.

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif;
- b. Meningkatkan keadilan (equity) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di kelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum;
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar
- d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pembelajaran. Dengan pelaksanaan demikian, ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang di kelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu di sesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat.

Menurut Nasution, administrasi pendidikan adalah “proses keseluruhan semua kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia baik personal, material maupun spiritual untuk mencapai tujuan Pendidikan seperti berikut:”

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan aktivitas dalam mempersiapkan hal secara sistematis, mengenai kegiatan atau aktivitas yang hendak dilakukan dalam mencapai suatu tujuan atau cita-cita.

2. Pelaksanaan

Penerapan kurikulum atau biasa disebut juga implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional. Sehingga tahap pelaksanaan manajemen kurikulum merupakan implementasi dari perencanaan manajemen kurikulum yang telah dirumuskan dan mendayagunakan fungsi organisasi pendidikan, sehingga dapat mewujudkan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.

3. Pengawasan

Menurut Winardi, pengawasan adalah semua aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan.

Kurikulum harus direncanakan sedetail mungkin, terperinci dan lengkap karena kurikulum dijadikan pedoman bagi guruguru dalam mendidik anak muridnya dan dijadikan acuan untuk berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran, kurikulum dibuat berdasarkan kebutuhan dari anak didiknya dan berbentuk mata pelajaran yang akan diajarkan guru kepada anak didiknya.

Penutup

Administrasi kurikulum adalah proses yang direncanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan terstruktur, yang bertujuan untuk mengelola dan meningkatkan kegiatan pembelajaran. Administrasi yang tepat akan memastikan bahwa kurikulum tidak hanya relevan dengan kebutuhan peserta didik, tetapi juga sesuai dengan tuntutan zaman, termasuk perkembangan teknologi dan globalisasi. Kurikulum dapat diartikan secara sempit dan secara luas. Secara sempit kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus diikuti atau diambil siswa untuk dapat menamatkan pendidikannya pada lembaga tertentu. Sedangkan secara luas kurikulum diartikan dengan semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Usaha-usaha yang dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dapat berlangsung didalam kelas atau diluar kelas baik yang dirancang tertulis maupun tidak dengan tujuan membentuk lulusan yang berkualitas.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Administrasi kurikulum memiliki banyak fungsi diantaranya fungsi bagi pendidik, peserta didik, kepala sekolah, maupun orang tua siswa. Fungsi kurikulum bagi pendidik yaitu dapat membantu guru dalam menyusun dan mengorganisasikan pengalaman belajar, dan mengevaluasi terhadap perkembangan anak didik atas apa yang diberikan oleh guru tersebut. Adapun peran guru dalam administrasi kurikulum adalah sebagai pelaksana, Penyelaras pengembanag, dan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N.N., Anisa R., & Syarifah R. (2025). Peran Administrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 22-30.
- Aziz, M., et. al. (2024). Administrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di SD IT Hidayatul Jannah Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 1-5.
- Ushansyah. (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah untuk Kemajuan Pendidikan. *Ittihad Jurnal*
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be ...*, 7(1), 30–40. <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/156>
- Kopertais Wilayah XI Kalimantan, 15(27), 3-22.
- Zainuri, A., Aquami, & Zainal B. (2022). *Administrasi Pendidikan*. Pasuruan: Qiara Media.